

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI SDN 2 MEGERI

Aprida Niken Palupi¹, Sofyan Susanto², Widya Trio Pangestu³

¹²³STKIP Modern Ngawi

Jl. Ir. Soekarno No. 9 (Ringroad Barat) Grudo, Ngawi

apridaniken800@gmail.com¹, vyaniek@gmail.com², widyopangestu@rocketmail.com³

Article info:

Received: 27 July 2021, Reviewed: 22 April 2022, Accepted: 23 June 2022

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of learning facilities on the learning outcomes of fifth grade students with the theme of events in life at SDN 2 Megeri. This study uses a quantitative approach. The method used is ex post facto. Data collection was carried out by interviewing fifth grade teachers regarding learning facilities during the pandemic. The results of the interview the facilities used are cellphones, wifi, worksheets and theme books. Assignments are given through the WA Group and use worksheets and theme books as teaching materials. The results of the research and discussion through tests on students showed that the results of calculations on the t-test Sig. (2-tailed) which is 0.04 smaller than 0.05 can be concluded in this case Ho is rejected and Ha is accepted that $t_{count} > t_{table}$ which is 4,589 greater than 2,571 (0.05/2:5) in this case Ho is rejected and Ha is accepted, so there is an influence of learning facilities on the learning outcomes of class V students. Thus, learning facilities affect student learning outcomes, especially during this pandemic, students are required to study at home.*

Keywords: *Learning Facilities; Learning outcomes; Online Learning.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN 2 Megeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *ex post facto*. Perolehan data dilakukan dengan wawancara guru kelas V mengenai fasilitas belajar selama pandemic. Hasil wawancara fasilitas yang digunakan adalah *handphone*, *wifi*, LKS dan buku tema. Tugas diberikan melalui WA Grup dan menggunakan LKS serta buku tema sebagai bahan ajar. Hasil dari penelitian serta pembahasan melalui tes pada siswa menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada uji-t Sig. (2-tailed) yaitu 0.04 lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V. Dengan begitu fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terutama pada masa pandemi ini siswa diwajibkan belajar di rumah.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar; Hasil Belajar; Pembelajaran Daring

Pendidikan adalah upaya untuk instruksi. Memerlukan kedisiplinan untuk mengembangkan keterampilan memenuhi standar nasional pendidikan. sumber daya manusia saat menerima Menurut Pasal 19 Peraturan Pemerintah

tahun 2005, Pasal 1 SNP adalah standart pendidikan terendah di seluruh wilayah negara Republik Indonesia. Fungsi SNP diatur pada No. 19 Peraturan Pemerintah Tahun 2005, Pasal 3 tentang standart nasional pendidikan sebagai dasar pelaksanaan, pengawasan, perencanaan pendidikan dalam rangka menghasilkan pendidikan yang berkelas. Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menetapkan tujuan pendidikan nasional adalah berakhlak mulia, mengembangkan seluruh rakyat Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu dan berkemampuan diatas rata-rata. Sehat rohani serta jasmani, berkepribadian kuat serta mandiri, tanggung jawab, masyarakat dan kebangsaan.

Pemerintah berharap mampu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pendidikan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Pendidikan nasional memiliki tujuan meningkatkan potensi peserta didik. Artinya, menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan sifat-sifat luhur, kreatif, dan bertanggung jawab. Kualitas pendidikan yang baik dapat diukur dari proses pendidikan dan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar

ditingkatkan, tujuan pendidikan dapat tercapai.

Fasilitas adalah perangkat yang menunjang belajar siswa di sekolah serta dirumah. Kelengkapan fasilitas belajar mempengaruhi pembelajaran (Johar, 2016: 26). Dapat disimpulkan Fasilitas pembelajaran adalah sarana prasarana yang membantu proses pembelajaran pengetahuan di sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan fasilitas belajar yang efektif dan rasional dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Kesimpulan dari pengertian diatas fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran.

Menurut Wahyuningsih (2020: 65) Tandaskan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar-mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar diwakili oleh angka, huruf atau frase, simbol. Prestasi belajar disebut juga prestasi akademik, mengacu pada semua keterampilan dan nilai yang diperoleh selama pendidikan dan pembelajaran sekolah, dan dinyatakan sebagai angka atau nilai berdasarkan gelar. Bukti prestasi akademik (Sutrisno, 2021: 24). Kesimpulan dari pengertian diatas

adalah hasil belajar merupakan capaian keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran serta dinilai oleh pengajar. Penilaian hasil belajar digunakan untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh adanya guru yang kompeten, tegaknya disiplin sekolah secara konsisten, adanya fasilitas yang memadai (Hakim, 2019: 44). Salah satu kemungkinan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta pengajaran yaitu dengan menyediakan infrastruktur pendidikan dan lembaga yang sesuai. Sarana pendidikan salah satu kemungkinan adalah fasilitas belajar. Faktor penting pencapaian hasil belajar adalah fasilitas belajar. Premisnya adalah integritas dukungan belajar siswa di sekolah. Dapat disimpulkan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah fasilitas belajar, khususnya fasilitas belajar di rumah saat pandemi.

Dunia pendidikan di Indonesia perlu mengambil langkah-langkah untuk membantu memperbaiki lingkungan sekolah. Sekolah perlu menggunakan media *online*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan edisi keempat tahun 2020 mengenai implementasi deklarasi keadaan darurat untuk proliferasi COVID. Sirkulasi menunjukkan bahwa sistem pembelajaran

di rumah sedang dilaksanakan secara *online/daring* dengan siswa serta memberi pembelajaran bermakna. Membaca di rumah berfokus pada kecakapan hidup, termasuk pada penyakit Covid-19.

Pembelajaran *online* menggunakan koneksi internet dalam proses belajar mengajar. Siswa memiliki waktu untuk membaca, dan siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa mampu berinteraksi dengan beragam aplikasi, ruang video, penambahan, percakapan langsung *zoom* dan *whatsapp*. Ini adalah keterampilan mengajar untuk menanggapi berbagai tantangan. Keberhasilan metode produk dan pembelajaran tergantung pada karakteristik siswa.

Sekolah pada umumnya menjadi sarana interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan kecerdasan. tetapi sekarang kegiatan pembelajaran di sekolah berhenti karena pandemi Covid-19. Himbauan pemerintah (SE) tertanggal 18 Maret 2020, Dalam rangka menekan penyebaran Covid19, khususnya di bidang pendidikan, seluruh kegiatan didalam dan diluar ruangan seluruh cabang ditiadakan untuk sementara waktu.. Tertanggal 24 Maret 2020 dikeluarkan Surat edaran Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran COVID oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dalam Surat Edaran ini mencakup proses belajar di

rumah melalui pembelajaran online / jarak jauh dan dirancang untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna. Tujuan daring adalah untuk mengajarkan kecakapan hidup pascapandemi Covid19.

Sekolah memerlukan sarana *online*. Namun, Pemanfaatan teknologi bukan tanpa masalah, dan banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *online* yang efektif, seperti keterbatasan kemampuan siswa dalam memperoleh teknologi informasi. Guru dan siswa, kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan akses internet, keengganan untuk membiayai. Pembelajaran *online* memudahkan dalam memberikan informasi tentang berbagai situasi dan kondisi. Dari diskusi hingga pembelajaran online tatap muka, berbagai lingkungan mendukung kenyamanan pembelajaran *online*. Namun hal ini perlu dan disesuaikan serta dinilai dengan kondisi yang ada, karena kemungkinan orang tua memberikan layanan pembelajaran *online* berbeda-beda. Caranya adalah dengan memaksimalkan belajar siswa di masa pandemi.

Aplikasi pembelajaran *online*/jarak jauh tidak terlepas dari penggunaan perangkat elektronik seperti *handphone*, tablet dan laptop, serta koneksi internet *WiFi* dan jaringan seluler yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Teknologi sangat penting dalam pembelajaran *online*,

termasuk *smartphone*, laptop dan alat bantu lainnya. *Smartphone* lebih banyak digunakan oleh pelajar daripada laptop karena lebih nyaman dan memiliki banyak fitur premium. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *pra-survey* di SDN 2 Megeri melalui wawancara dengan guru. Berdasarkan keadaan di SDN 2 Megeri sebelum adanya wabah pandemi Covid-19 belajar mengajar berjalan dengan lancar karena pembelajaran diadakan secara tatap muka. Pada saat pandemi ini siswa dan guru SDN 2 Megeri melaksanakan kegiatan belajar mengajar daring dengan fasilitas yang sudah disepakati oleh wali murid/komite dengan sekolah, yaitu siswa harus memiliki ponsel, biaya Internet atau *Wi-Fi*, buku pelajaran dan lembar kerja siswa. Fasilitas terpenuhi siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal, tetapi jika terdapat siswa yang belum memanfaatkan fasilitas yang tersedia guna melaksanakan belajar mengajar.

Pentingnya guru dalam proses belajar siswa serta dalam penggunaan fasilitas yang di sediakan oleh orangtuanya. Mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Pentingnya orang tua dalam pembelajaran daring juga untuk memantau penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Apabila orangtua tidak memantau proses belajar siswa di rumah maka akan

berpengaruh dengan fungsi fasilitas yang tersedia.

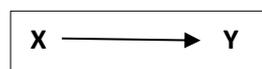
Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui fasilitas belajar siswa kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN 2 Megeri saat pandemi Covid-19, mengetahui hasil belajar siswa kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN 2 Megeri saat pandemi Covid-19, mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN 2 Megeri saat pandemi Covid-19.

Dapat disimpulkan penelitian diperlukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 2 Megeri. Penelitian ini berfokus pada fasilitas belajar siswa di rumah selama pandemi Covid-19 dengan hasil belajar siswa. Karena siswa mempunyai fasilitas belajar yang sama untuk menunjang proses pembelajaran daring, yang diteliti adalah penggunaan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN 2 Megeri”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fenomena

kognitif diterjemahkan ke dalam angka-angka yang dianalisis. Desain yang digunakan dalam studi pendidikan ini adalah penelitian *ex post facto*. Desain penelitian untuk model ini dijelaskan di bawah ini:



Paradigma dapat diartikan secara umum mengungkap kemungkinan adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

Populasi kelas V SDN 2 Megeri yang menjadi tempat penelitian ada 6 anak siswa yaitu 2 perempuan dan 4 laki-laki. Dengan populasi yang besar, peneliti tidak dapat mempelajari segala sesuatu yang ada karena keterbatasan ruang dan waktu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan sampel dari populasi yang ada. Berdasarkan populasi SDN 2 Megeri digunakan sampel seluruh siswa kelas V SDN 2 Megeri yaitu 6. Sampling jenuh yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Peneliti memilih teknik ini karena populasi kelas V SDN 2 Megeri berjumlah sedikit.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidik yaitu pengaruh fasilitas belajar terhadap satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Variabel bebas dari penelitian ini adalah fasilitas belajar selama pembelajaran daring.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan tes. Wawancara adalah cara peneliti untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016: 138) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Akan diselesaikan. Peneliti menggunakan metode wawancara ini sebagai pengumpulan data pertama mereka. Secara khusus, kami menyelidiki apa yang terjadi selama pandemi dengan TKP, pusat pembelajaran, kegiatan pembelajaran komunitas, lokasi penelitian, dan hasil pembelajaran di lokasi penelitian.

Peneliti menggunakan tes untuk penelitian ini. Menurut Arisana, et al., (2016: 27) Evaluasi dapat dibagi menjadi tes dan non tes. Pada umumnya penilaian di sekolah menggunakan jenis tes tidak baku, yaitu tes yang disusun sendiri oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis yang dibuat sendiri sebagai cara untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Megeri.

Instrument penelitian adalah untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang dapat diamati. Wawancara mengenai fasilitas belajar siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan instrument tes. Validasi isi adalah perbandingan isi alat dengan mata pelajaran yang diajarkan. Setiap perangkat yang diuji dan belum diuji memiliki

pertanyaan atau pernyataan Untuk menguji lebih lanjut efektivitas item peralatan, konsultasi dengan ahli kemudian menganalisis, menguji dan menganalisis berbagai tes. Rumus KR20 digunakan untuk menguji setiap butir tes dalam penelitian ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \Sigma pq}{S_t^2} \right)$$

Tingkat kesukaran untuk pengukuran bermutu atau tidak item soal tes. Rumus berikut digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan (TK):

$$P = \frac{B}{JS}$$

Ciri yang menonjol dari butir-butir soal ini adalah butir-butir dalam tes hasil belajar dapat membedakan siswa yang berketerampilan tinggi dan siswa yang berketerampilan rendah, sehingga beberapa siswa dengan kemampuan tinggi dalam menjawab pertanyaan lebih cenderung menjawab dengan benar, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah mungkin tidak dapat menjawab dengan benar. Untuk menentukan signifikansi (DP):

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Pengujian hipotesis dengan SPSS *one sample t test*. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN 2 Megeri. H_a : Ada

pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN 2 Megeri. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a di tolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerolehan data berupa hasil belajar siswa kelas V menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dan orangtua untuk menunjang pembelajaran daring saat pandemi Covid-19. Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang sudah di kemukakan apakah ada pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V. Tahap perencanaan penelitian yaitu melaksanakan observasi tempat penelitian, meminta izin penelitian, menyiapkan instrument penelitian, menguji instrument. Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan wawancara di SDN 2 Megeri. Wawancara lakukan guna mengetahui fasilitas dan hasil belajar siswa saat masa pandemi yang mengharuskan siswa belajar di rumah serta tes guna mengetahui hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, uji akhir dilakukan tes yang divalidasi untuk mengkonfirmasi valid, reliabel, daya beda dan kesulitan.

1) Uji Validitas

Hasil uji validitas adalah hasil uji coba soal tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V. Berdasarkan data uji validitas di kelas uji coba tersebut serta pengambilan keputusan analisis butir soal $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil analisis butir soal tersebut valid. Dimana r_{tabel} adalah 0.3, jadi jika setiap butir soal memiliki r_{hitung} lebih besar dari 0.3 maka soal dinyatakan valid. Dari 20 butir soal tes tulis hasil validitas semua valid karena hasil yang diperoleh lebih dari 0.3.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas, peneliti menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah dihitung dan diketahui hasilnya yaitu 0.94 (Sangat tinggi) kemudian diinterpretasikan dengan nilai r dan hasil dari semua butir soal tersebut reliabel. Jika soal menunjukkan $0.40 \leq r \leq 1.00$ maka soal tersebut reliabel.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Untuk menguji tingkat kesulitan, menggunakan *Microsoft Excel* dan nilai hasil tes. Soal yang menunjukkan tingkat kesukaran menunjukkan $TK < 0 > 0.70$ (Mudah) Hasil data tingkat kesukaran butir soal yaitu 2 soal mudah, 14 soal sedang dan 4 soal sukar.

4) Uji Daya Beda

Hasil uji daya beda, $DP \geq 0.70$ (Baik Sekali), $0.40 \leq DP < 0.70$ (Baik), $0.20 \leq DP < 0.40$ (Cukup). Dari hasil uji daya beda tersebut menunjukkan DP cukup serta baik

maka semua soal dapat digunakan. Cukup terdapat 16 soal dan baik terdapat 4 soal.

5) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel normal atau tidak. Cek normalitas menggunakan SPSS 25. Hasil pada sig.(2-tailed) adalah 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terdistribusi normal.

6) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah data seragam dalam pola uji-t. uji homogenitas pada Sig. adalah 0.466 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan data homogen.

7) Uji T

Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar diuji menggunakan Uji T. Uji T yang digunakan adalah *One Sample T test*. Metode ini menguji apakah nilai-nilai tertentu berbeda secara signifikan dari rata-rata sampel. Pengujian sampel pada sampel uji yang mekanisme kerjanya adalah nilai rata-rata dan konstan dari variabel. Hasil yang diperoleh adalah nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.04 lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima dan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 1. Uji T

One-Sample Test

Test Value = 80

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar	4.589	5	.04	12.167	5.35	18.98

Dari hasil penelitian yang menggunakan pengumpulan data melalui wawancara dengan guru kelas V saat pandemi ini proses pembelajaran dilakukan secara daring sehingga fasilitas yang dapat digunakan adalah *handphone*, *wifi* atau paket data, buku tema dan buku LKS. Empat fasilitas tersebut sudah menjadi kesepakatan wali murid dengan

sekolah dan harus digunakan secara keseluruhan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal. Hasil observasi yang mendukung Lestari (2021) fasilitas yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah *Handphone* dan paket data, guna memberi tugas melalui *Whatsapp Group*.

Hasil yang diperoleh dari tes soal kepada siswa kelas V adalah nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.04 lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima dan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian yang mendukung Amah & Nugroho, (2016) yaitu fasilitas yang memadai dan digunakan secara maksimal akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu lainnya yang diungkapkan (Santika et al., 2017) fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terbukti dengan hasil uji t tentang fasilitas belajar di sekolah $9,324 > 1,978$ atau signifikansi $(0,000) < 5\%$ (0,05). Semakin lengkap fasilitas belajar yang tersedia maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian serta pembahasan fasilitas belajar siswa kelas V di SDN 2 Megeri saat adanya wabah pandemi Covid-19 siswa dan guru melakukan pembelajaran melalui daring dan membutuhkan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran. Fasilitas yang digunakan adalah *handphone*, *wifi* atau paket data, buku tema dan buku LKS. Hasil Uji T tes Hipotesis menunjukkan bahwa Sig.(2-tailed) yaitu 0.04 lebih kecil dari

0.05 sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, N., & Nugroho, A. D. (2016). PEMODERASI Nik Amah Angga Dwi Nugroho Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI MADIUN. *JABE: Journal Of Accounting And Business Education*, 2(4), 1–12.
- Astriani, V., Usman, N., & Puspita, L. (2018). *Model Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 05 Indralaya Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan*. 5.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta. Deepublish.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hakim. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herdah. 2020. *Berkarya Bersama ditengah Covid-19*. Sulawesi Selatan. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Johar, Rahmah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta. Deepublish.
- Lestari, W. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Vi Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Matondang, dkk. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Sumatera Utara. Yayasan Kita Menulis.

- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- RI, P. (2005). PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. *Evaluation*, 36(C), 2005–2008.
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Rusyan, Tabrawi. 2020. *Seri Pembaharuan Pendidikan Membangun Kelas Aktif dan Inspiratif*. Yogyakarta. Deepublish.
- Santika, F., Johan, R. S., & Haryana, G. (2017). The Effect Of Learning Facilities Toward Student Learning Outcomes In SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jomfkip*, 4(1), 1–12.
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <https://doi.org/10.15294/ujm.v6i2.11887>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung .Alfabeta.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materu Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang. Ahlimedia Press.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi. Haura Publishing.
- Wahyuningsih, Endang. 2020. *Model Pembelajaran Matery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta. Deepublish.